

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2011 dan 2010**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2011 DAN 2010
PT LIPPO CIKARANG TBK
No. 0012/BOM-MCL/IV/11**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meow Chong Loh
Alamat Kantor : Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Pangerman Kav. 05,
Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia
Alamat Domisili : Aston Penthouse Unit PH-3
Jalan Garnisun Dalam No. 8, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 897-2484

2. Nama : Lukman Yung Astolo
Alamat Kantor : Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Pangerman Kav. 05,
Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia
Alamat Domisili : Gang Mangga Dalam No. 8
Kemayoran, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 897-2484

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Cikarang, 28 April 2011


Meow Chong Loh
Presiden Direktur


Lukman Yung Astolo
Direktur



**PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :**

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Pangerman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Tel. (021) 8972484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.l, 3, 26	36.560.505.751	35.489.063.225
Investasi	2.d, 4	25.963.956.455	25.568.654.464
Piutang Usaha	2.l, 5, 26		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 41.540.941.439 per 31 Maret 2011 dan Rp 46.426.041.898 per 31 Desember 2010)</i>			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.e, 25	--	--
Pihak Ketiga		46.433.404.647	60.858.018.929
Piutang Lain-lain	6	1.327.255.414	1.364.308.227
Persediaan	2.f, 2.k, 7	1.137.006.583.777	1.044.699.723.414
Beban dan Pajak Dibayar di Muka	2.g	5.342.282.693	1.547.869.113
Piutang Hubungan Istimewa	2.e, 25	1.811.796.089	1.833.221.524
Tanah untuk Pengembangan	2.f, 2.k, 8	377.140.656.421	412.506.505.123
Uang Muka kepada Kontraktor dan Karyawan		2.019.374.001	7.621.724.205
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	2.m, 24	2.738.178.369	2.829.975.887
Aset Tetap	2.h, 9		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.252.217.025 per 31 Maret 2011 dan Rp 34.531.083.341 per 31 Desember 2010)</i>			
Aset Lain-lain	2.i, 10	72.707.093.018	55.080.067.341
		22.847.258.048	20.634.010.641
JUMLAH ASET		1.731.898.344.683	1.670.033.142.093

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
KEWAJIBAN			
Hutang Usaha	11		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.e, 25	450.888.034	450.888.034
Pihak Ketiga		122.201.290	15.275.897.077
Hutang Lain-lain	12	7.334.971.443	4.746.801.168
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.j, 13, 25	302.562.534.335	288.961.284.765
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.o, 14	24.842.709.048	25.249.939.838
Hutang Pajak	2.m, 15	26.293.211.939	16.470.225.090
Uang Muka Pelanggan	2.j, 16	528.268.002.072	404.049.958.099
Pendapatan Diterima di Muka		4.928.456.935	3.542.528.404
Hutang Hubungan Istimewa	2.e, 25	242.878.382.370	347.517.880.198
Jumlah Kewajiban		<u>1.137.681.357.466</u>	<u>1.106.265.402.673</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham	17	348.000.000.000	348.000.000.000
Tambahkan Modal Disetor	18	39.457.701.079	39.457.701.079
Saldo Laba	19		
Ditentukan Penggunaannya		1.250.000.000	1.050.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>205.495.884.713</u>	<u>175.247.235.977</u>
		594.203.585.792	563.754.937.056
Kepentingan Non Pengendali		<u>13.401.425</u>	<u>12.802.364</u>
Jumlah Ekuitas		<u>594.216.987.217</u>	<u>563.767.739.420</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>1.731.898.344.683</u></u>	<u><u>1.670.033.142.093</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.j, 20	129.805.070.423	109.242.676.937
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.j, 21	<u>76.546.707.429</u>	<u>63.313.935.636</u>
LABA KOTOR		<u>53.258.362.994</u>	<u>45.928.741.301</u>
Beban Umum dan Administrasi	22	(6.728.297.370)	(6.028.907.382)
Beban Penjualan	22	(5.726.096.950)	(9.579.521.998)
Beban Keuangan dan Beban Terkait Lainnya	2.k, 23	(6.241.490.144)	(10.305.843.090)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23	1.581.997.723	375.086.247
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2.d, 4	<u>450.301.991</u>	<u>1.223.746.895</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>36.594.778.244</u>	<u>21.613.301.973</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.m, 24	(6.145.530.447)	(5.141.542.915)
LABA PERIODE BERJALAN		<u>30.449.247.797</u>	<u>16.471.759.058</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>30.449.247.797</u></u>	<u><u>16.471.759.058</u></u>
Jumlah Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		30.448.648.736	16.471.461.255
Kepentingan Non Pengendali		<u>599.061</u>	<u>297.803</u>
		<u>30.449.247.797</u>	<u>16.471.759.058</u>
Laba Per Saham Dasar	2.n	43,75	23,67

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Disetor	Laba Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2010		348.000.000.000	39.457.701.079	(3.960.000)	850.000.000	110.136.793.274	498.440.534.353	15.762.319	498.456.296.672
Laba Bersih Periode Januari - Maret 2010		--	--	--	--	16.471.461.255	16.471.461.255	297.803	16.471.759.058
Laba Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.d, 4	--	--	3.960.000	--	--	3.960.000	--	3.960.000
Saldo per 31 Maret 2010		348.000.000.000	39.457.701.079	--	850.000.000	126.608.254.529	514.915.955.608	16.060.122	514.932.015.730
Laba (Rugi) Bersih Periode April - Desember 2010		--	--	--	--	48.838.981.448	48.838.981.448	(3.257.758)	48.835.723.690
Dana Cadangan	19	--	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--
Saldo per 31 Desember 2010		348.000.000.000	39.457.701.079	--	1.050.000.000	175.247.235.977	563.754.937.056	12.802.364	563.767.739.420
Laba Bersih Periode Januari - Maret 2011		--	--	--	--	30.448.648.736	30.448.648.736	599.061	30.449.247.797
Dana Cadangan	19	--	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--
Saldo per 31 Maret 2011		348.000.000.000	39.457.701.079	--	1.250.000.000	205.495.884.713	594.203.585.792	13.401.425	594.216.987.217

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	321.347.232.002	137.233.239.412
Pembayaran Tunai Selama Periode Berjalan:		
Kontraktor dan Pemasok	(156.996.379.662)	(80.234.942.437)
Gaji	(12.054.387.115)	(11.546.816.029)
Pajak	(27.411.542.011)	(13.298.830.087)
Penghasilan Bunga	390.918.673	262.894.659
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	<u>125.275.841.887</u>	<u>32.415.545.518</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	--	144.000.000
Pembelian Aktiva Tetap	(19.348.159.361)	(4.828.440.780)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(19.348.159.361)</u>	<u>(4.684.440.780)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran kepada Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	(104.856.240.000)	(20.000.000.000)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(104.856.240.000)</u>	<u>(20.000.000.000)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.071.442.526	7.731.104.738
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	35.489.063.225	29.626.902.296
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>36.560.505.751</u></u>	<u><u>37.358.007.034</u></u>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	80.697.000	79.197.000
Bank	14.479.808.751	10.944.310.034
Deposito	22.000.000.000	26.334.500.000
Jumlah	<u><u>36.560.505.751</u></u>	<u><u>37.358.007.034</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. U m u m

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H, notaris di Jakarta, yang diubah dengan akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, dari Ny Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, notaris di Jakarta mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tanggal 16 Agustus 2007. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-83894.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan Anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Kantor Perusahaan terletak di Easton Commercial Center, Jalan Gunung Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 20 Mei 1989.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Perusahaan-perusahaan Anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Perusahaan-perusahaan Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha Utama	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%)	Jumlah Aset	
					31 Maret 2011	31 Desember 2010
					Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development (2,5 % dan 10% pemilikan masing-masing pada PT Dian Citimarga dan PT Dunia Air Indah)	Pengelolaan Kota dan Real Estat	Bekasi	1992	100,00	130.389.015.827	130.670.667.728
PT Tunas Pundi Bumi *)	Pengelolaan Kota	Bekasi	2010	100,00	17.151.894.436	8.402.013.531
PT Erabaru Realindo **)	Real Estat	Bekasi	--	100,00	16.980.287.500	16.980.287.500
PT Kreasi Dunia Keluarga	Jasa Rekreasi	Bekasi	1993	99,50	3.984.887.280	3.817.135.487
PT Dian Citimarga	Transportasi Umum	Bekasi	1993	100,00	47.332.424	30.261.195
PT Chandra Mulia Adhidharma *)	Manajemen Properti	Bekasi	2011	100,00	1.370.685.242	--
PT Tirtasari Nirmala *)	Pengelolaan Air dan Limbah	Bekasi	2011	100,00	9.500.873.890	--

*) Dikonsolidasikan sejak mulai beroperasi secara komersial

***) Didirikan pada tahun 1993 dan belum mulai beroperasi secara komersial

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris Ny. Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., No. 80 tanggal 24 Februari 2011 dan akta notaris Ny. Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., No. 89 tanggal 27 Mei 2010:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Komisaris	: Ganesh Chander Grover <i>(Komisaris Independen)</i>	Ganesh Chander Grover <i>(Komisaris Independen)</i>
	: Ir. Sugiono Djauhari <i>(Komisaris Independen)</i>	Ir. Sugiono Djauhari <i>(Komisaris Independen)</i>
	: Indra Simarta <i>(Komisaris Independen)</i>	Indra Simarta <i>(Komisaris Independen)</i>
	: E. Yudhistira Susiloputro <i>(Komisaris)</i>	E. Yudhistira Susiloputro <i>(Komisaris)</i>
Direksi		
Presiden Direktur	: Meow Chong Loh	Meow Chong Loh
Direktur	: Wahyu Tri Laksono Lukman Yung Astolo Ju Kian Salim Wahjudi N. Hadinata	Wahyu Tri Laksono Lukman Yung Astolo Ju Kian Salim Wahjudi N. Hadinata

Perusahaan dan Perusahaan Anak memiliki sejumlah 516 dan 542 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik untuk Industri Real Estat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu didasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Neraca konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified basis*) sesuai dengan PSAK No. 44, mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Perusahaan-perusahaan Anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan.

2.d. Investasi

Investasi terdiri dari penempatan efek dan penyertaan pada perusahaan asosiasi.

(i). Investasi pada Instrumen Ekuitas

Sebelum 1 Januari 2010, investasi pada instrumen ekuitas yang diperdagangkan pada bursa efek diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penyesuaian ke nilai wajarnya disajikan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas dan dibebankan ke laba rugi pada saat realisasi. Sedangkan investasi pada instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan dipertanggungjawabkan menggunakan metode biaya.

Kebijakan akuntansi investasi efek tertentu ini telah diubah sehubungan dengan telah berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk laporan Keuangan yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2010 yang diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 2.q). Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

(ii). Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Perusahaan Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Metode biaya digunakan untuk mempertanggungjawabkan investasi pada perusahaan asosiasi yang belum memulai operasi komersialnya atau yang tidak mempunyai transaksi yang material.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa sesuai definisi yang diatur dalam PSAK No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

2.f. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan yang terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah toko dan kavling dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh untuk membiayai pembangunan proyek dan pembelian, pengembangan serta pematangan tanah hingga tahap penyelesaian. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah toko terdiri dari biaya aktual konstruksi.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah yang dimiliki untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di neraca konsolidasian. Tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) diakui sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka terutama adalah iuran keanggotaan dan dibebankan atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak diamortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	4
Perlengkapan Kantor	4
Peralatan dan Perabot	4
Kendaraan	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.i. Selisih antara Biaya Perolehan dan Bagian Perusahaan atas Aset Bersih Perusahaan Anak

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dan bagian Perusahaan atas nilai aset bersih Perusahaan Anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Bagian Aset Bersih Perusahaan Anak" (sebagai bagian dari Aset Lain-lain dalam neraca konsolidasian) dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (duapuluh) tahun.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan real estat diakui sesuai metode yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, rukan dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut:
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku dan ditandatangani;
 - b. Harga jual akan tertagih, di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (*property*) tersebut. Dalam hal ini, pembangunan aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Pendapatan penjualan tanah (yang bangunannya akan didirikan oleh pembeli) diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kriteria berikut :
 - a. Masa pengembalian uang muka telah lewat;
 - b. Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati;
 - d. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
 - e. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan untuk menyelesaikan pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka (*deposit method*) sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok tanah yang dijual ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah taksiran biaya lain untuk pengembangan dan pematangannya. Beban pokok rumah hunian yang dijual meliputi biaya aktual pembangunan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pembangunan. Taksiran biaya disajikan sebagai "Taksiran Biaya untuk Pembangunan" dalam akun "Beban yang Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pembangunan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

Penghasilan atas sewa ruangan serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana sewa dan jasa pemeliharaan dinikmati sesuai dengan persyaratan perjanjian sewa. Beban diakui pada saat terjadinya.

2.k. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pengembangan tanah serta pembangunan rumah hunian dikapitalisasi ke dalam persediaan dan tanah untuk pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

2.l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah wesel ekspor dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, kurs rata-rata wesel ekspor Bank Indonesia yang digunakan masing-masing sebesar Rp 8.709 dan Rp 8.991 untuk USD 1. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2.m. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban tangguhan.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pajak Penghasilan Non Final

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset dipulihkan atau kewajiban diselesaikan. Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan dan Perusahaan Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

2.n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa adalah sebesar 696.000.000 saham untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010.

2.o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

2.p. Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

2.q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.r. Informasi Segmen

Informasi segmen primer Perusahaan dan Perusahaan Anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha berada di wilayah Cikarang.

2.s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Kas	<u>80.697.000</u>	<u>79.697.000</u>
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah	3.277.177.742	1.918.299.148
Mata Uang Asing (2011: USD 284.099; 2010: USD 190.117)	2.474.221.048	1.709.346.366
PT Bank Mega Tbk		
Rupiah	5.590.133.388	3.601.160.893
Mata Uang Asing (2011: USD 63.922; 2010: USD 49.571)	556.693.650	445.692.232
PT Bank BNI Tbk		
Rupiah	339.926.175	136.739.423
Mata Uang Asing (2011: USD 12.577; 2010: USD 12.584)	109.536.490	113.139.777
PT Bank BCA	1.839.946.123	2.349.589.483
PT Bank BRI	107.920.518	1.535.381.629
PT Bank Mandiri Tbk	89.347.648	580.993.007
OCBC NISP	13.248.231	143.317.744
PT Bank International Indonesia	10.103.088	820.961.506
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>71.554.650</u>	<u>54.745.017</u>
	<u>14.479.808.751</u>	<u>13.409.366.225</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	17.000.000.000	22.000.000.000
PT Bank BNI Tbk		
Rupiah	<u>5.000.000.000</u>	--
	<u>22.000.000.000</u>	<u>22.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>36.560.505.751</u></u>	<u><u>35.489.063.225</u></u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,00 % - 6,25%	5,00 % - 8,0%
USD	0%	3,6%

4. Investasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi	25.034.521.455	24.639.219.464
Investasi dalam Instrumen Ekuitas	<u>929.435.000</u>	<u>929.435.000</u>
Jumlah	<u><u>25.963.956.455</u></u>	<u><u>25.568.654.464</u></u>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

a. Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

31 Maret 2011							
Jenis Usaha	Jumlah Saham yang Dimiliki	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Asosiasi							
<u>Metode Ekuitas</u>							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri	4.500	45,00	6.155.423.370	80.135.665.312	(72.584.873.862)	13.706.214.820
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2.500	21,91	2.500.000.000	(2.317.558.694)	--	182.441.306
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
PT Menara Inti Development	Real Estat	100	40,00	100.000.000	8.476.356.829	(1.512.000.000)	7.064.356.829
Sub Jumlah				<u>8.792.923.370</u>	<u>86.256.963.447</u>	<u>(74.096.873.862)</u>	<u>20.953.012.955</u>
<u>Metode Biaya</u>							
PT Dunia Air Indah	Jasa Rekreasi	4.125	100,00	3.781.609.500	--	--	3.781.609.500
PT Swadaya Teknopolis	Real Estat	249.999	99,99	249.999.000	--	--	249.999.000
PT Bekasi Mega Power	Pembangkit Listrik	500	100,00	49.900.000	--	--	49.900.000
Sub Jumlah				<u>4.081.508.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.081.508.500</u>
Jumlah				<u>12.874.431.870</u>	<u>86.256.963.447</u>	<u>(74.096.873.862)</u>	<u>25.034.521.455</u>
31 Desember 2010							
Jenis Usaha	Jumlah Saham yang Dimiliki	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Akumulasi Penerimaan Dividen	Nilai Tercatat	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Asosiasi							
<u>Metode Ekuitas</u>							
PT Hyundai Inti Development	Kawasan Industri	4.500	45,00	6.155.423.370	79.176.681.306	(72.584.873.862)	12.747.230.814
PT Nusa Medika Perkasa	Holding Company	2.500	21,91	2.500.000.000	(2.317.558.694)	--	182.441.306
PT Bumi Lemahabang Permai	Real Estat	375	30,00	37.500.000	(37.500.000)	--	--
PT Menara Inti Development	Real Estat	100	40,00	100.000.000	8.985.038.844	(1.512.000.000)	7.573.038.844
Sub Jumlah				<u>8.792.923.370</u>	<u>85.806.661.456</u>	<u>(74.096.873.862)</u>	<u>20.502.710.964</u>
<u>Metode Biaya</u>							
PT Dunia Air Indah	Jasa Rekreasi	4.125	100,00	3.781.609.500	--	--	3.781.609.500
PT Swadaya Teknopolis	Real Estat	249.999	99,99	249.999.000	--	--	249.999.000
PT Bekasi Mega Power	Pembangkit Listrik	500	100,00	49.900.000	--	--	49.900.000
PT Tirta Sari Nirmala	Air Bersih dan Limbah	40.000	100,00	40.000.000	--	--	40.000.000
PT Chandramulia Adidharma	Pengelolaan Gedung	15.500	100,00	15.000.000	--	--	15.000.000
Sub Jumlah				<u>4.136.508.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.136.508.500</u>
Jumlah				<u>12.929.431.870</u>	<u>85.806.661.456</u>	<u>(74.096.873.862)</u>	<u>24.639.219.464</u>

Semua perusahaan asosiasi tersebut berdomisili di Cikarang.

Investasi saham tertentu dengan kepemilikan sebesar 20% atau lebih, sejumlah Rp 4.081.508.500 pada 31 Maret 2010 dan Rp 4.136.508.500 pada 31 Desember 2010 tidak dicatat dengan metode ekuitas atau dikonsolidasi karena perusahaan asosiasi yang bersangkutan belum memulai operasi komersialnya atau tidak mempunyai transaksi yang material.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Investasi dalam Instrumen Ekuitas

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Tersedia untuk Dijual:		
Diukur pada Biaya Perolehan		
PT East Jakarta Industri Park	766.935.000	766.935.000
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000
PT Tunggal Griya Semesta	2.500.000	2.500.000
Jumlah	929.435.000	929.435.000

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Kavling	52.796.347.883	66.210.705.587
Jasa Pemeliharaan	29.658.518.275	30.668.774.853
Jumlah	82.454.866.158	96.879.480.440
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<i>(36.021.461.511)</i>	<i>(36.021.461.511)</i>
Bersih	46.433.404.647	60.858.018.929

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Belum Jatuh Tempo	11.376.794.014	20.730.044.023
Jatuh Tempo		
Sampai dengan 1 bulan	3.592.352.059	2.923.056.499
> 1 bulan - 3 bulan	7.383.176.194	10.031.705.824
> 3 bulan - 6 bulan	8.701.976.046	10.601.625.415
> 6 bulan - 1 tahun	5.656.529.661	7.842.250.087
> 1 tahun	45.744.038.184	44.750.798.592
Jumlah	82.454.866.158	96.879.480.440

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan tagihan kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan non-operasional.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Tanah	668.378.650.370	595.608.893.340
Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian	463.769.335.252	444.258.152.388
Rumah Hunian	4.388.231.544	4.388.231.544
Lain-lain	509.872.294	483.951.825
Jumlah	1.137.046.089.460	1.044.739.229.097
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(39.505.683)	(39.505.683)
Bersih	1.137.006.583.777	1.044.699.723.414

Pada tanggal 31 Maret 2011 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 601 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang. Biaya pinjaman berupa bunga dan beban keuangan lain yang dikapitalisasi pada persediaan dan tanah untuk pengembangan berjumlah Rp 4.278.571.573 (lihat Catatan 23.a).

Pada tanggal 31 Maret 2011, tanah dengan luas kurang lebih 143 hektar telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan (lihat Catatan 16). Tanah seluas 21,9 hektar dijadikan agunan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 27.d), dan seluas 78,3 hektar dijadikan agunan fasilitas pinjaman dari PT Bank BNI Tbk (lihat Catatan 27.e).

Pada 31 Maret 2011, sebagian dari persediaan berupa unit bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak hubungan istimewa, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing adalah sebesar Rp 3.365.449.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah cukup.

8. Tanah untuk Pengembangan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011		31 Desember 2010	
	Luas (Meter Persegi)	Jumlah Rp	Luas (Meter Persegi)	Jumlah Rp
Perusahaan	3.184.944	360.179.368.921	3.567.083	395.545.217.623
Perusahaan Anak	692.082	16.961.287.500	692.082	16.961.287.500
Jumlah Tanah Untuk Pengembangan	3.877.026	377.140.656.421	4.259.165	412.506.505.123

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Luas (Meter Persegi)	31 Desember 2010 Luas (Meter Persegi)
Sertifikat Hak Guna Bangunan	3.144.102	3.900.344
Pelepasan Hak	732.924	358.821
Jumlah	3.877.026	4.259.165

Pada tanggal neraca, tanah yang belum dikembangkan tersebut di atas terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari.

9. Aset Tetap

	31 Maret 2011				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Harga Perolehan					
Hak atas Tanah	9.924.790.164	4.247.090.833	--	--	14.171.880.997
Bangunan	14.793.565.851	6.843.460.334	--	19.635.456.426	41.272.482.611
Mesin dan Peralatan	14.708.860.585	898.015.850	--	277.504.200	15.884.380.635
Perabot dan Perlengkapan Kantor	26.644.850.050	1.482.939.344	--	1.175.520.050	29.303.309.444
Kendaraan	2.450.603.356	--	--	--	2.450.603.356
	<u>68.522.670.006</u>	<u>13.471.506.361</u>	<u>--</u>	<u>21.088.480.676</u>	<u>103.082.657.043</u>
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan	19.635.456.426	--	--	(19.635.456.426)	--
Mesin dan Peralatan	277.504.200	--	--	(277.504.200)	--
Bangunan	1.175.520.050	5.876.653.000	--	(1.175.520.050)	5.876.653.000
	<u>21.088.480.676</u>	<u>5.876.653.000</u>	<u>--</u>	<u>(21.088.480.676)</u>	<u>5.876.653.000</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	4.246.167.592	294.523.867	--	--	4.540.691.459
Mesin dan Peralatan	9.884.054.324	637.281.441	--	--	10.521.335.765
Perabot dan Perlengkapan Kantor	17.995.194.372	781.916.072	--	--	18.777.110.444
Kendaraan	2.405.667.052	7.412.301	--	--	2.413.079.353
	<u>34.531.083.341</u>	<u>1.721.133.679</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>36.252.217.025</u>
Jumlah	<u>55.080.067.341</u>				<u>72.707.093.018</u>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan					
Hak atas Tanah	9.234.473.236	690.316.928	--	--	9.924.790.164
Bangunan	8.498.942.789	6.433.083.062	138.460.000	--	14.793.565.851
Mesin dan Peralatan	12.318.649.490	2.534.131.095	143.920.000	--	14.708.860.585
Perabot dan Perlengkapan Kantor	19.622.118.241	7.613.855.072	591.123.263	--	26.644.850.050
Kendaraan	2.824.603.356	--	374.000.000	--	2.450.603.356
	<u>52.498.787.112</u>	<u>17.271.386.157</u>	<u>1.247.503.263</u>	--	<u>68.522.670.006</u>
Aset Dalam Penyelesaian					
Bangunan	--	19.635.456.426	--	--	19.635.456.426
Mesin dan Peralatan	--	277.504.200	--	--	277.504.200
Perabot dan Perlengkapan Kantor	--	1.175.520.050	--	--	1.175.520.050
	--	<u>21.088.480.676</u>	--	--	<u>21.088.480.676</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.889.015.516	435.921.854	78.769.778	--	4.246.167.592
Mesin dan Peralatan	7.346.128.365	2.572.463.876	34.537.917	--	9.884.054.324
Perabot dan Perlengkapan Kantor	16.444.839.280	1.572.123.881	21.768.789	--	17.995.194.372
Kendaraan	2.750.017.846	29.649.206	374.000.000	--	2.405.667.052
	<u>30.430.001.007</u>	<u>4.610.158.817</u>	<u>509.076.484</u>	--	<u>34.531.083.341</u>
Jumlah	<u><u>22.068.786.105</u></u>				<u><u>55.080.067.341</u></u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2011
	Rp
Beban Umum dan Administrasi	1.496.475.831
Beban Penjualan	224.657.848
Jumlah	<u><u>1.721.133.679</u></u>

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada 31 Maret 2011, sebagian aset tetap Perusahaan (yang merupakan 36,40% dari jumlah aset tetap kecuali tanah) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak hubungan istimewa, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 41.604.750.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Perusahaan Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	21.563.275.047	17.860.620.940
Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Bagian Aset Bersih Perusahaan Anak - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.172.808.930 pada tahun 2011 dan Rp 7.072.723.224 pada tahun 2010	834.047.550	934.133.256
Uang Jaminan Sewa Gedung, Telepon dan Listrik	231.456.510	827.707.600
Lain-lain	218.478.941	1.011.548.845
Jumlah	22.847.258.048	20.634.010.641

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan pada deposito sehubungan dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Bank Central Asia Tbk	5.748.338.578	4.295.847.326
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.040.765.762	3.629.925.762
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.258.487.550	3.845.186.054
PT Bank Danamon Tbk	1.220.339.723	1.180.659.238
PT Bank Mega Tbk	1.028.016.354	1.051.616.354
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.044.325.576	1.044.325.576
PT Bank Permata Tbk	1.174.510.457	1.169.268.467
PT OCBC NISP Tbk	1.494.932.679	1.428.597.665
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	553.558.368	215.194.498
	21.563.275.047	17.860.620.940

11. Hutang Usaha

Akun ini terutama merupakan kewajiban yang timbul atas **retensi kontraktor** dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)		
PT Tatamulia Nusantara Indah	450.888.034	450.880.034
Pihak Ketiga	122.201.290	15.275.897.077
Jumlah	573.089.324	15.726.777.111

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Hutang Lain-lain

Saldo hutang lain-lain merupakan kewajiban yang timbul atas penerimaan deposit untuk pembangunan/perbaikan rumah dan pabrik dan iuran koperasi karyawan.

13. Beban yang Masih Harus Dibayar

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Bunga Pinjaman (lihat Catatan 25)	258.853.302.723	248.652.306.237
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	38.128.169.930	38.774.505.486
Gaji, Upah, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	938.631.629	57.053.437
Lain-lain	4.642.430.053	1.477.419.605
Jumlah	302.562.534.335	288.961.284.765

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian yang sudah terjual.

14. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sejak tahun 2004, Perusahaan dan Perusahaan Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan tersebut terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2011 dan 2010 sebesar 3% dari gaji pokok dan sisanya 5% dari gaji pokok merupakan kontribusi pemberi kerja. Program pensiun ini dikelola oleh AIG Lippo Life, pihak hubungan istimewa.

15. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Taksiran Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 4(2) Final	6.265.328.277	7.065.632.673
Pasal 21	340.765.216	420.269.593
Pasal 23	1.433.572.531	929.327.595
Pasal 29	46.495.135	58.785.919
	<u>8.086.161.159</u>	<u>8.474.015.780</u>
Perusahaan Anak		
Pasal 21	255.971.606	430.360.702
Pasal 4(2) Final	--	992.841.941
Pasal 23	234.380.675	237.503.121
Pasal 29	4.960.701.715	3.027.531.219
	<u>5.451.053.996</u>	<u>4.688.236.983</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12.148.875.139	2.700.850.682
Pajak Hiburan	607.121.645	607.121.645
Jumlah	26.293.211.939	16.470.225.090

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

16. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan (lihat Catatan 2.j).

17. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan berjumlah 2.700.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 696.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan catatan PT Sharestar Indonesia - Biro Administrasi Efek, pihak hubungan istimewa, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20	146.853.000.000
Lain-lain (dibawah 5%)	402.294.000	57,80	201.147.000.000
Jumlah	696.000.000	100,00	348.000.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham Rp
PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20	146.853.000.000
Lain-lain (dibawah 5%)	402.294.000	57,80	201.147.000.000
Jumlah	696.000.000	100,00	348.000.000.000

18. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Rp
Pengeluaran 108.588.000 saham melalui penawaran perdana	46.150.537.164
Biaya emisi efek	(6.692.836.085)
Jumlah	39.457.701.079

19. Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta Notaris No. 80 tanggal 24 Februari 2011 dari Ny. Sri Herawati Anwar Efendi, S.H. dan akta Notaris No. 89 tanggal 27 Mei 2010 dari Ny. Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2010 dan 2009 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

Selain itu, berdasarkan akta-akta yang sama, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp 200.000.000 dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

20. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan penjualan Perusahaan dan Perusahaan Anak berdasarkan kelompok produk utama sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	62.717.575.269	29.859.095.203
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	44.288.162.750	59.037.180.000
Pengelolaan Kota	21.638.460.233	19.493.206.813
Lain-lain	1.160.872.171	853.194.921
Jumlah	129.805.070.423	109.242.676.937

21. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok dari penjualan sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Penjualan Tanah Industri dan Komersial	22.779.245.869	31.758.758.739
Penjualan Rumah Hunian dan Rumah Toko	42.972.579.696	20.117.651.689
Pengelolaan Kota	10.783.156.614	11.430.937.733
Lain-lain	11.725.250	6.587.475
Jumlah	76.546.707.429	63.313.935.636

22. Beban Umum dan Administrasi dan Beban Penjualan

a. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	3.317.224.113	2.709.384.377
Penyusutan	1.496.475.831	1.015.764.661
Sewa	382.054.032	904.917.826
Beban Imbalan Kerja	298.099.335	467.091.004
Perlengkapan Kantor	269.784.546	195.000.509
Telepon, Air dan Listrik	261.059.988	234.983.751
Perbaikan dan Pemeliharaan	66.460.935	40.242.350
Representasi dan Jamuan	19.284.993	31.784.563
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	617.853.597	429.738.341
Jumlah	6.728.297.370	6.028.907.382

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

b. Penjualan

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Pemasaran dan Iklan	6.815.933.949	5.595.844.688
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	1.893.928.556	2.037.881.896
Sewa	547.307.292	593.563.141
Perbaikan dan Pemeliharaan	320.049.941	347.088.950
Perlengkapan Kantor	228.077.040	247.790.430
Penyusutan	224.657.848	82.003.105
Konsultan Manajemen	207.742.172	313.120.977
Telepon, Air dan Listrik	203.605.138	264.506.848
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(4.885.100.459)	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 Juta)	169.895.473	97.721.963
Jumlah	5.726.096.950	9.579.521.998

23. Beban Keuangan dan Penghasilan (Beban) Lain-lain

a. Beban Keuangan dan Beban Terkait Lainnya

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Beban Keuangan		
Beban Bunga	(10.425.996.486)	(20.039.068.492)
Beban Administrasi Bank	(94.065.231)	(57.863.463)
Jumlah Beban Keuangan	(10.520.061.717)	(20.096.931.955)
Beban Keuangan yang Dikapitalisasi (lihat Catatan 7)	4.278.571.573	9.791.088.865
Beban Keuangan yang Dibebankan pada Periode Berjalan	(6.241.490.144)	(10.305.843.090)

b. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
<u>Penghasilan Lain-lain</u>		
a). <u>Penghasilan Bunga:</u>		
Deposito Berjangka	237.179.535	268.546.137
Jasa Giro	153.739.138	52.211.985
b). Laba Penjualan Aset Tetap	--	144.000.000
c). Lain-lain - Bersih	1.982.467.841	351.710.578
Sub Jumlah Penghasilan	2.373.386.514	816.468.700
<u>Beban Lain-lain</u>		
a). Rugi Selisih Kurs - Bersih	(791.388.791)	(441.382.453)
Sub Jumlah Beban	(791.388.791)	(441.382.453)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	1.581.997.723	375.086.247

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Perpajakan

a. **Beban Pajak Penghasilan**

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pajak Kini	(890.946.028)	(811.561.629)
Pajak Final	(5.162.786.901)	(4.444.813.760)
Pajak Tangguhan	(91.797.518)	114.832.474
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(6.145.530.447)</u>	<u>(5.141.542.915)</u>

Pajak Kini – Pajak Penghasilan Non Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan		
Laba Rugi Konsolidasian	36.594.778.244	21.613.301.973
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	(5.838.484.449)	(2.620.166.435)
Laba dari Pendapatan yang telah dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	<u>(30.181.357.411)</u>	<u>(17.648.914.217)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan dari		
Pendapatan yang tidak dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>574.936.384</u>	<u>1.344.221.321</u>
Koreksi Positif (Negatif):		
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan		
atas Bagian Aset Bersih Perusahaan Anak	100.085.706	100.085.706
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(450.301.991)	(1.223.746.895)
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	<u>--</u>	<u>--</u>
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan		
Sebelum Kompensasi Kerugian	224.720.099	220.560.132
Kompensasi Kerugian	<u>--</u>	<u>--</u>
Taksiran Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>224.720.099</u>	<u>220.560.132</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan hutang pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011	31 Maret 2010
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini		
Perusahaan - Final	5.162.786.901	4.437.163.760
- Non Final	56.180.025	55.140.033
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi - Final	--	7.650.000
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi - Non Final	<u>834.766.003</u>	<u>756.421.596</u>
Taksiran Pajak Penghasilan - Kini Menurut		
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	6.053.732.929	5.256.375.389

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 25 Dibayar di Muka Perusahaan	(4.842.445)	(25.237.054)
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	(68.750.082)	(42.177.582)
Pajak Penghasilan Pasal 23 Dibayar di Muka Perusahaan	(4.842.445)	(4.489.416)
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	(20.220.103)	(16.119.802)
Pajak Penghasilan Pasal 29 Perusahaan	46.495.135	84.866.503
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	745.795.818	698.124.212
Hutang Pajak Penghasilan	792.290.953	782.990.715

b. Aset Pajak Tangguhan

Mulai tahun 2009 berlaku peraturan perpajakan baru, di antaranya perubahan tarif pajak dan pengenaan pajak final atas properti. Dalam menghitung pajak tangguhan digunakan tarif sebesar 25%. Pajak tangguhan terkait dengan bisnis properti tidak lagi diakui.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, menggunakan tarif pajak efektif sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Perusahaan Anak Yang Dikonsolidasi		
PT Great Jakarta Inti Development	(148.558.283)	101.405.265
PT Kreasi Dunia Keluarga	17.752.274	13.427.209
PT Tunas Pundi Bumi	(187.652.508)	--
PT Tirtasari Nirmala	226.660.999	--
Jumlah - Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	(91.797.518)	114.832.474
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	(91.797.518)	114.832.474

Akumulasi pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai "Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih" dalam Neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp
Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi		
<i>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</i>		
PT Great Jakarta Inti Development	520.597.183	669.155.466
PT Kreasi Dunia Keluarga	10.838.685	(6.913.589)
PT Tunas Pundi Bumi	1.980.081.502	2.167.734.010
PT Tirtasari Nirmala	226.660.999	--
Jumlah - Perusahaan Anak yang Dikonsolidasi	2.738.178.369	2.829.975.887
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.738.178.369	2.829.975.887

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011 Rp	31 Maret 2010 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	36.594.778.244	21.613.301.973
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	(5.838.484.449)	(2.620.166.435)
Laba dari Pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>(30.181.357.411)</u>	<u>(17.648.914.217)</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan dari Pendapatan yang tidak dikenakan Pajak Penghasilan Final	<u>574.936.384</u>	<u>1.344.221.321</u>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang berlaku Beban Pajak	(143.734.096)	(336.055.330)
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan atas Bagian Aset Bersih Perusahaan Anak	(25.021.427)	(25.021.427)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	112.575.498	305.936.724
Beban Pajak Penghasilan Final	<u>(5.162.786.901)</u>	<u>(4.437.163.760)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>(5.218.966.926)</u>	<u>(4.492.303.793)</u>
Pajak Final Perusahaan Anak	--	(7.650.000)
Pajak Kini Perusahaan Anak	(834.766.003)	(756.421.596)
Pajak Tangguhan Perusahaan Anak	<u>(91.797.518)</u>	<u>114.832.474</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	<u>(926.563.521)</u>	<u>(649.239.122)</u>
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u><u>(6.145.530.447)</u></u>	<u><u>(5.141.542.915)</u></u>

25. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan mempunyai perjanjian peminjaman uang dengan PT Lippo Karawaci Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 502.000.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 16,32% per tahun. Mulai bulan Oktober 2008 tingkat bunga disesuaikan menjadi 18,32% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 9 Maret 2013;
- Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk;
- Perusahaan mempunyai perjanjian anjak piutang dengan PT Ciptadana Multifinance;
- Perusahaan dan Perusahaan-perusahaan Anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban/Penghasilan dan Beban yang Bersangkutan	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
Piutang Usaha				
Tanah				
PT Bumi Lemahabang Permai	5.501.626.928	10.386.727.387	0,32	0,62
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	17.853.000	17.853.000	0,00	0,00
	5.519.479.928	10.404.580.387	0,32	0,62
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5.519.479.928)	(10.404.580.387)	(0,32)	(0,62)
Jumlah	--	--	0,00	0,00
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Bumi Lemahabang Permai	9.910.889.654	9.910.889.654	0,57	0,59
Pinjaman Karyawan dan Direksi	949.792.634	970.978.266	0,05	0,06
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	2.037.784.473	2.038.024.276	0,12	0,12
	12.898.466.761	12.919.892.196	0,74	0,77
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(11.086.670.672)	(11.086.670.672)	(0,64)	(0,66)
Jumlah	1.811.796.089	1.833.221.524	0,10	0,11
Hutang Usaha				
PT Tata Mulia Nusantara	450.888.034	450.888.034	0,04	0,04
Hutang Hubungan Istimewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	228.779.838.884	342.693.859.614	20,11	30,98
PT Dunia Air Indah	3.790.587.326	3.790.587.326	0,33	0,34
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	10.307.956.160	1.033.433.258	0,91	0,09
Jumlah	242.878.382.370	347.517.880.198	21,35	31,41
Beban Yang Masih Harus Dibayar				
PT Lippo Karawaci Tbk	258.853.302.723	248.652.306.237	22,75	22,48
Beban Manajemen dan Pemasaran				
PT Lippo Karawaci Tbk	207.742.172	313.120.977	3,63	3,27

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Jenis Akun atau Transaksi
1.	PT Bumi Lemahabang Permai	Afiliasi	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan
2.	PT Dunia Air Indah	Perusahaan Anak	Uang Muka Antar Perusahaan
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Perusahaan Induk	Hutang Lain-lain, Jasa Manajemen dan Pemasaran
4.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi	Asuransi Aset Tetap dan Persediaan
5.	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi	Beban Administrasi dan Registrasi Saham Perusahaan
6.	PT Tata Mulia Nusantara	Afiliasi	Hutang Usaha
7.	PT Ciptadana Multifinance	Afiliasi	Anjak Piutang

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

26. Aset Dalam Mata Uang Asing

Informasi saldo aset moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Perusahaan Anak pada tanggal neraca serta konversinya ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Dolar Amerika Serikat		Setara dalam Rupiah	
	31 Maret 2011	31 Desember 2010	31 Maret 2011	31 Desember 2010
Aset				
Kas dan Setara Kas	360.598	252.272	3.140.451.188	2.268.178.375
Piutang Usaha	1.663.251	1.808.147	14.485.253.608	16.257.049.949
Aset Bersih	<u>2.023.849</u>	<u>2.060.419</u>	<u>17.625.704.796</u>	<u>18.525.228.324</u>

27. Komitmen dan Perjanjian Penting

- Perusahaan dan Perusahaan Anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 238.081 juta dan Rp 247.341 juta.
- Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK), di mana LK setuju untuk menyediakan jasa-jasa tersebut di atas dengan biaya seperti yang dinyatakan dalam perjanjian dan Perusahaan juga setuju untuk membayar biaya manajemen dan pemasaran sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperbaharui secara otomatis kecuali dihentikan oleh kedua belah pihak. Jumlah biaya manajemen dan pemasaran yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 208 juta dan Rp 313 juta (lihat Catatan 25).
- Pada tanggal 28 Pebruari 2003, PT Dian Citimarga (DCM), perusahaan anak, mengadakan perjanjian jasa transportasi dengan CV AO Sehati Mitra (AO), dimana AO sebagai mitra/pengelola akan memberikan pelayanan jasa transportasi dari dan menuju wilayah Lippo Cikarang sesuai dengan ijin trayek DCM. Berdasarkan perjanjian, setelah bulan Agustus 2003 AO berkewajiban membayar *royalty* sebesar 1% dari pendapatan pada 3 (tiga) tahun pertama, dan sebesar 2% dan 3% dari pendapatan masing-masing untuk 3 (tiga) tahun kedua dan ketiga, dengan *grace period* selama 2 (dua) tahun yang berlaku hingga tanggal 1 September 2004.

Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

- Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman tetap on demand dari PT Bank ICBC Indonesia yang belum digunakan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 90.000.000.000.
- Perusahaan mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank BNI Tbk yang belum digunakan berupa kredit modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 dan term loan sebesar Rp 432.782.000.000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

28. Informasi Segmen

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Perusahaan Anak pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi). Informasi mengenai bentuk segmen primer Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

	2011		
	Real Estat Rp	Jasa Pendukung Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan			
PT Lippo Cikarang Tbk	107.005.738.019	1.152.574.572	108.158.312.591
PT Great Jakarta Inti Development	--	1.938.506.586	1.938.506.586
PT Tunas Pundi Bumi	--	9.150.728.435	9.150.728.435
PT Tirtasari Nirmala	--	10.049.225.212	10.049.225.212
PT Kreasi Dunia Keluarqa	--	491.918.999	491.918.999
PT Dian City Marqa	--	16.378.600	16.378.600
	107.005.738.019	22.799.332.404	129.805.070.423
Hasil			
Hasil Segmen	42.406.487.026	10.851.875.968	53.258.362.994
Beban Administrasi dan Penjualan	(10.420.723.243)	(2.033.671.077)	(12.454.394.320)
Beban Keuangan	(6.184.230.743)	(57.259.401)	(6.241.490.144)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	3.995.776.749	(2.413.779.026)	1.581.997.723
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	958.984.006	(508.682.015)	450.301.991
Laba Sebelum Pajak	30.756.293.795	5.838.484.449	36.594.778.244
Beban Pajak	(5.218.966.926)	(926.563.521)	(6.145.530.447)
Laba Periode Berjalan			30.449.247.797
Informasi Lainnya			
Aset Segmen	1.609.373.154.746	88.480.772.420	1.697.853.927.166
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	18.485.099.626	7.478.856.829	25.963.956.455
Aset Tidak Dapat Dialokasi	4.660.533.933	3.419.927.129	8.080.461.062
Jumlah Aset			1.731.898.344.683
Kewajiban Segmen	1.091.470.031.844	19.918.113.683	1.111.388.145.527
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	19.794.089.229	6.499.122.710	26.293.211.939
Jumlah Kewajiban			1.137.681.357.466
Penyusutan	825.357.238	895.776.441	1.721.133.679
Beban Non Kas selain Penyusutan	100.085.706	--	100.085.706
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Pelanggan	295.138.943.024	26.208.288.978	321.347.232.002
Pembayaran Pemasok	(148.882.942.556)	(8.113.437.106)	(156.996.379.662)
Lain-lain	(30.934.271.004)	(8.140.739.449)	(39.075.010.453)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi			125.275.841.887
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian Aset Tetap	(18.727.078.794)	(621.080.567)	(19.348.159.361)
Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Investasi			(19.348.159.361)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(104.856.240.000)	--	(104.856.240.000)
Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan			(104.856.240.000)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010		
	Real Estat Rp	Jasa Pendukung Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan			
PT Lippo Cikarang Tbk	88.743.275.203	3.410.452.311	92.153.727.514
PT Great Jakarta Inti Development	153.000.000	7.703.906.056	7.856.906.056
PT Tunas Pundi Bumi	--	8.789.300.757	8.789.300.757
PT Kreasi Dunia Keluarga	--	442.742.610	442.742.610
	88.896.275.203	20.346.401.734	109.242.676.937
Hasil			
Hasil Segmen	37.019.864.775	8.908.876.526	45.928.741.301
Beban Administrasi dan Penjualan	(13.649.073.553)	(1.959.355.827)	(15.608.429.380)
Beban Keuangan	(10.275.103.822)	(30.739.268)	(10.305.843.090)
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.333.969.697	(958.883.450)	375.086.247
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	1.223.746.895	--	1.223.746.895
Labas Sebelum Pajak	15.653.403.992	5.959.897.981	21.613.301.973
Beban Pajak	(4.492.303.793)	(649.239.122)	(5.141.542.915)
Labas Periode Berjalan			16.471.759.058
Informasi Lainnya			
Aset Segmen	1.606.661.160.568	33.425.482.061	1.640.086.642.629
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	25.568.654.464	--	25.568.654.464
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2.208.105.751	2.169.739.249	4.377.845.000
Jumlah Aset			1.670.033.142.093
Kewajiban Segmen	725.559.044.439	364.236.133.144	1.089.795.177.583
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	15.451.783.330	1.018.441.760	16.470.225.090
Jumlah Kewajiban			1.106.265.402.673
Penyusutan	297.453.804	800.313.962	1.097.767.766
Beban Non Kas selain Penyusutan	100.085.706	--	100.085.706
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Pelanggan	120.289.578.281	16.943.661.131	137.233.239.412
Pembayaran Pemasok	(69.913.748.407)	(10.321.194.030)	(80.234.942.437)
Lain-lain	(15.933.439.633)	(8.649.311.824)	(24.582.751.457)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi			32.415.545.518
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Penjualan Aset Tetap	144.000.000	--	144.000.000
Pembelian Aset Tetap	(3.385.362.290)	(1.443.078.490)	(4.828.440.780)
Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Investasi			(4.684.440.780)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(20.000.000.000)	--	(20.000.000.000)
Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan			(20.000.000.000)

Segmen Sekunder

Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak mempunyai bentuk segmen sekunder.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

29. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Perusahaan Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan dan Perusahaan Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka pelanggan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi risiko suku bunga.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan dan Perusahaan Anak menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan dan Perusahaan Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak menghadapi risiko harga.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2011 dan 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

30. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Baru dan Revisi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Kontruksi"
- PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

31. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2011.